

## Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Hal Pengelolaan Limbah Produksi Pada Perusahaan Pengalengan Ikan Tuna PT. Aneka Tuna Indonesia

**Roni Setiawan**

Program Studi Akuntansi, Ekonomi, Universitas Samudra

e-mail: [ronisetia065@gmail.com](mailto:ronisetia065@gmail.com)

**Raihan Aditya Perkasa**

Program Studi Akuntansi, Ekonomi, Universitas Samudra

e-mail: [raihanadityaperkasa32@gmail.com](mailto:raihanadityaperkasa32@gmail.com)

**Zacky Maulana**

Program Studi Akuntansi, Ekonomi, Universitas Samudra

e-mail: [zackymaulana22003@gmail.com](mailto:zackymaulana22003@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi lingkungan dalam rangka pengelolaan limbah produksi pada perusahaan pengalengan ikan PT. Aneka Tuna Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dikumpulkan melalui wawancara. Hasil penelitian ini adalah PT. Aneka Tuna Indonesia telah mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur biaya lingkungan namun perusahaan belum melakukan pengungkapan laporan biaya lingkungan secara eksplisit dan terpisah. Tahapan perlakuan biaya lingkungan diperlakukan sebagai komponen biaya produksi yaitu biaya bahan langsung, biaya upah langsung, dan biaya overhead.

**Kata Kunci** : PT. Aneka Tuna Indonesia, penerapan akuntansi lingkungan

### Abstract

*The purpose of this study is to investigate how the application of environmental accounting in terms of to manage production waste in fish canning companies PT. Aneka Tuna Indonesia. This study is qualitative research. This study uses primary data. Primary data were collected by interview. The results of this study are PT. Aneka Tuna Indonesia has identified, recognized, and measured environmental costs but the company has not made explicit and separate disclosure of environmental cost reports. Stages of treatment of environmental costs are treated as components of production costs, namely direct material costs, direct wage costs, and overhead costs.*

**Keyword** : PT. Aneka Tuna Indonesia, application of environmental accounting

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri mempunyai dampak terhadap lingkungan hidup, namun para pelaku industri seringkali mengabaikan dampak lingkungan hidup. Hakikat industri adalah adanya keterkaitan antara masyarakat dengan industri yang dalam hal ini tidak dapat dipisahkan (Rohelmy F.A., 2015). Perusahaan tidak lagi harus menghadapi tanggung jawab berdasarkan satu hal: nilai pemegang saham hanya tercermin dalam posisi keuangan mereka. Melainkan tanggung jawab yang berdasarkan pada Quadrangle Bottom Line (QBL) (Suyudi, 2013), yang merepresentasikan dan mengungkapkan permasalahan ekonomi (keuangan), permasalahan sosial, lingkungan hidup dan permasalahan spiritual (pola pemikiran dan

perilaku manusia). Kesuksesan finansial saja tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan terjamin jika perusahaan memperhatikan sinergi dari aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan spiritual. (Suyudi, 2012)

Akuntan berperan dalam upaya perlindungan lingkungan dengan secara sukarela mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan keuangan. Namun pengungkapan informasi akuntansi lingkungan secara sukarela masih belum mewakili kontribusi yang optimal terhadap lingkungan hidup (Suyudi, 2019). Untuk itu perlunya mewajibkan perusahaan untuk memperkenalkan akuntansi lingkungan hidup. Sistem akuntansi yang memperhitungkan biaya lingkungan disebut akuntansi lingkungan (Aniela. Y, 2011).

Akuntansi lingkungan mengacu pada informasi lingkungan dan sistem audit lingkungan dan didefinisikan sebagai identifikasi, pelacakan, analisis dan pelaporan informasi material dan biaya yang terkait dengan aspek lingkungan suatu organisasi (Moorthy. K, 2013).

Salah satu kegiatan pengelolaan suatu perusahaan adalah kegiatan produksi. Dampak negatif utama terhadap kegiatan operasional perusahaan adalah polusi suara, limbah produksi, kesenjangan dan dampak lain yang disebut eksternalitas (Akbar, 2011). Perusahaan perlu menerapkan akuntansi lingkungan dengan baik agar dapat mengelola limbah produksi tanpa memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Penerapan akuntansi lingkungan adalah untuk memahami seberapa besar biaya lingkungan yang terlibat dalam pengelolaan limbah melalui sistem akuntansi lingkungan, meminimalkan biaya yang dikeluarkan, mengelola tanggung jawab perusahaan terhadap perlindungan lingkungan, dan mengurangi biaya lingkungan. kepada perusahaan. Ini harus digunakan untuk memandu manajemen dan membuat keputusan. Keputusan (Nilasari, 2014).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Lingkungan**

Menurut ISO 14001, lingkungan mencakup kondisi lingkungan di mana suatu organisasi beroperasi, termasuk udara, air, tanah, sumber daya alam, tumbuhan dan hewan, manusia, dan interaksinya. Lingkungan hidup di Indonesia sering juga disebut dengan lingkungan hidup. Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, lingkungan hidup diartikan sebagai kesatuan seluruh benda, kekuatan, keadaan, makhluk hidup, dan ruang, termasuk manusia dan perbuatannya, yang turut menunjang kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan. orang. Itu adalah sesuatu yang mempunyai dampak. manusia dan makhluk lainnya. Dampak lingkungan hidup adalah segala perubahan yang terjadi pada lingkungan hidup, baik merugikan maupun menguntungkan, yang seluruhnya atau sebagian disebabkan oleh lingkungan hidup dan organisasi.

## **Pengertian Akuntansi Lingkungan**

Akuntansi lingkungan merupakan hal penting yang harus diperhatikan semaksimal mungkin, karena merupakan bagian dari akuntansi atau bagian dari akuntansi. Alasannya, mengarah pada pertimbangan konsep ekonomi dan informasi lingkungan. Akuntansi lingkungan adalah bidang yang terus berkembang untuk mengukur dan mengkomunikasikan biaya aktual perusahaan dan potensi dampak lingkungan. dengan suara keras (Arfan, 2008).

Akuntansi lingkungan memberikan cara atau metode terbaik melalui pengukuran kuantitatif untuk menentukan biaya dan manfaat kegiatan perlindungan lingkungan dan untuk mendukung proses komunikasi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, dan untuk mengkomunikasikan hubungan yang bermanfaat dengan masyarakat lokal. Hal ini termasuk menjaga hubungan positif dan mencapai efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan perlindungan lingkungan. Lingkungan Hidup, Jepang, 2005). Tujuan akuntansi lingkungan adalah untuk mematuhi undang-undang perlindungan lingkungan dan meningkatkan efisiensi dalam mengurangi dampak lingkungan.

## **Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan**

Dengan munculnya akuntansi lingkungan dari akuntansi yang bertujuan untuk menilai dampak negatif kegiatan perusahaan terhadap lingkungan, terdapat beberapa tujuan pengembangan akuntansi lingkungan yang ditetapkan oleh berbagai pendapat para ahli. Menurut Susanti (2014:3), akuntansi sebagai ilmu akuntansi yang relatif baru, perkembangannya tidak terbatas pada proses tanggung jawab sosial dan lingkungan saja. Akuntansi lingkungan mencatat biaya aktual dari input dan proses bisnis untuk memastikan efisiensi biaya. Selain itu, ini dapat digunakan untuk mengukur kualitas dan biaya layanan. Tujuan utamanya adalah untuk mematuhi undang-undang perlindungan lingkungan dan mencapai efisiensi yang mengurangi dampak dan biaya lingkungan.

## **Peranan Akuntansi Lingkungan**

Pentingnya akuntansi lingkungan bagi perusahaan dan organisasi lainnya dijelaskan pada "Fungsi dan Peran Akuntansi Lingkungan". Fungsi dan peran tersebut dapat dibedakan menjadi dua bentuk. Fungsi pertama disebut fungsi internal dan fungsi kedua disebut fungsi eksternal (Arfan Ikhsan, 2009:32).

Akuntansi dan akuntansi lingkungan hidup secara tidak langsung dapat berperan dalam mengatasi permasalahan pengelolaan lingkungan hidup. Menurut Gunawan (2012:48), akuntansi lingkungan telah menjadi masalah bagi akuntan karena perusahaan perlu mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan perlindungannya kepada pemangku kepentingan. Selain menyampaikan informasi keuangan, perusahaan juga harus mempertimbangkan kepentingan lingkungan tempat mereka beroperasi.

## **Akuntansi manajemen lingkungan**

Akuntansi lingkungan merupakan salah satu cabang dari akuntansi lingkungan. Biasanya digunakan untuk memberikan informasi untuk pengambilan keputusan organisasi, namun informasi juga dihasilkan untuk tujuan lain seperti pelaporan eksternal. Pandangan bahwa akuntansi manajemen lingkungan terutama berkaitan dengan penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan internal yang konsisten (EPA 1995).

Menurut Hansen dan Mowen (2016:778), akuntansi manajemen lingkungan menggabungkan informasi akuntansi keuangan dan akuntansi biaya untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak dan risiko lingkungan, serta mengurangi biaya lingkungan. Menurut pernyataan IFAC International Federation of Accountants (2005:13), akuntansi manajemen lingkungan adalah evaluasi dan pengungkapan informasi keuangan lingkungan sebagai bagian dari akuntansi dan pelaporan keuangan. Akuntansi lingkungan juga berhubungan dengan kerangka pengukuran kuantitatif untuk kegiatan perlindungan lingkungan perusahaan (Lindrianasari, 2007).

## **Pengertian biaya lingkungan**

Biaya lingkungan hidup merupakan dampak moneter dan non-moneter yang diakibatkan oleh kegiatan usaha yang mempengaruhi kualitas lingkungan hidup (Arfan Ikhsan, 2009: 82). Pengertian biaya lingkungan mencakup seluruh biaya yang paling spesifik (misalnya limbah) untuk mengukur ketidakpastian (Arfan Ikhsan, 2009:103).

Biaya lingkungan pada dasarnya mengacu pada biaya produksi, proses, sistem, atau peralatan yang penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Biaya lingkungan mencakup biaya internal dan eksternal dan mengacu pada semua biaya yang terkait dengan perusahaan dan perlindungan lingkungan (Arfan Ikhsan, 2009:104).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini mengkaji informasi langsung dari sumbernya, memahami informasi yang diperoleh, menganalisis hasil penelitian, dan menjelaskan temuan yang ada. Penelitian ini dilakukan di PT. Di Aneka Tuna Indonesia, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini meliputi data jenis limbah dan pengolahannya, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur perusahaan, dan perlakuan akuntansi lingkungan pada perusahaan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data distribusi biaya lingkungan hidup dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Data untuk penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumber aslinya: staf PT. Proses wawancara Aneka Tuna Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan PT. Halaman ini memberikan gambaran umum tentang Aneka Tuna Indonesia dan menjelaskan penerapan akuntansi biaya lingkungan.

## **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil analisis**

PT. ANEKA TUNA INDONESIA didirikan pada bulan Oktober 1991 sebagai perusahaan patungan antara ITOCHU Corporation, Hagoromo Foods Co., Ltd., pemilik merek tuna terkemuka di Jepang, dan perusahaan asing lainnya. Perusahaan kami berlokasi di daerah pegunungan eksotis di Jawa Timur, Indonesia, dan mulai memproduksi dan menjual tuna kalengan pada bulan November 1992. 'Sambel' seperti diketahui diproduksi oleh PT Aneka Tuna India dan namanya melambangkan keunggulan. Supermarket dan outlet lain di seluruh Indonesia mendapatkan tuna dari berbagai lokasi di seluruh dunia, mulai dari perairan di seluruh Indonesia hingga Samudera Pasifik dan Hindia. Dengan memanfaatkan teknologi unggul dari mitra kami.

PT Aneka Tuna India memproses bahan mentah yang dipilih dengan cermat dan berkualitas tinggi menjadi produk yang membedakan kami dari pesaing. Tuna kalengan kami merupakan bahan populer di meja makan di seluruh dunia dan dijual di Jepang, Eropa, Timur Tengah, Australia, Kanada, Afrika, dan Indonesia.

### **Identifikasi biaya lingkungan PT. Aneka Tuna Indonesia**

Biaya lingkungan selalu mengacu pada biaya produk, proses, sistem, atau fasilitas penting sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis yang baik. PT.Aneka Tuna Di Indonesia, limbah yang menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dibedakan menjadi dua jenis yaitu limbah padat dan limbah cair. Menurut direktur pelaksana perusahaan, "Ada tiga jenis biaya yang terkait dengan limbah. Untuk limbah cair, yaitu biaya material, biaya tenaga kerja, biaya pengujian kualitas air limbah, biaya limbah padat, biaya tenaga kerja, dan biaya transportasi." Limbah dan biaya penyimpanan sampah dalam wadah.

### **Pengakuan biaya lingkungan PT. Aneka Tuna Indonesia**

Biaya lingkungan hidup diakui pada saat biaya tersebut digunakan sebagai bagian dari operasional perusahaan untuk menangani lingkungan hidup, yang dalam hal ini diakui sebagai limbah perusahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan manajer akuntansi bahwa "biaya pembuangan limbah dialokasikan berdasarkan rencana anggaran tahunan, dan biaya yang digunakan selama periode ini dapat dianggap sebagai pengeluaran."

### **Pengukuran biaya lingkungan PT. Aneka Tuna Indonesia**

Pengukuran Biaya Lingkungan Hidup pada PT Aneka Tuna Indonesia menggunakan satuan moneter berdasarkan besarnya biaya yang dikeluarkan melalui pelaksanaan anggaran pada periode sebelumnya..

## **Penyajian PT. Aneka Tuna Indonesia**

Presentasi ini tentang bagaimana informasi keuangan dimasukkan dalam laporan keuangan. Biaya lingkungan hidup yang timbul sehubungan dengan pembuangan limbah di PT. Aneka Tuna Indonesia, seperti biaya sejenis lainnya, dibagi menjadi biaya tidak langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan langsung, dan biaya tidak langsung lainnya.

## **Pengungkapan PT. Aneka Tuna Indonesia**

Berdasarkan hasil penelitian, konsep nilai historis digunakan dalam laporan keuangan perusahaan. Secara historis, biaya lingkungan hidup, khususnya yang timbul, dalam hal ini biaya pembuangan limbah, telah diperlakukan sebagai biaya overhead, biaya material, dan upah langsung, dan dialokasikan ke produk sesuai dengan hal tersebut. Berkontribusi dalam kegiatan produksi dan memberikan kontribusi yang berarti bagi perusahaan.

## **Pembahasan**

### **Pengakuan biaya lingkungan**

Meskipun PT. Aneka Tuna Indonesia menerima dana anggaran selama satu tahun sebagai alokasi anggaran, namun tetap memperhitungkan biaya dan pengeluaran karena pembiayaan pengolahan limbah terjadi setiap bulan dan ditambahkan ke laporan keuangan pada akhir periode akuntansi. Saya tidak bisa bilang . laporan. Hal ini sejalan dengan pandangan Ang dalam makalah “The Greening Accounting” (Winarno, 2008), yang menyatakan bahwa pengalokasian dana untuk biaya lingkungan dilakukan pada awal periode dan pada saat nilai jumlah yang dikeluarkan diterima. Dikatakan bahwa hanya yang berikut ini yang dikenali.

### **Pengukuran biaya lingkungan**

Mengukur nilai dan tingkat biaya lingkungan yang terkait dengan pengelolaan limbah PT. Aneka Tuna Indonesia menggunakan satuan moneter yang sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Dalam melakukan pencatatan, PT. Aneka Tuna Indonesia S.A. memasukkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengelolaan limbah dalam biaya overhead, biaya material, upah langsung yang dialokasikan pada produk dan biaya tidak langsung lainnya, serta memasukkan biaya-biaya yang timbul dalam kegiatan pengelolaan limbah dalam kegiatan pengelolaan limbah perusahaan. Pastikan jumlah pengeluaran dicatat dalam laba. Dan laporkan kerugiannya.

### **Penyajian biaya lingkungan**

Berdasarkan data PT. Aneka Tuna Indonesia menampilkan biaya lingkungan, dalam hal ini biaya pembuangan limbah, dalam kelompok biaya produksi dalam subunit serupa pada laporan laba rugi. Meskipun Aneka Tuna Indonesia tidak menyampaikan laporan biaya lingkungan hidup secara khusus dan terpisah, namun perusahaan memenuhi kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dengan membayar secara khusus biaya-biaya terkait pengelolaan limbah.

## Pengungkapan biaya lingkungan

Pengungkapan mengacu pada apakah informasi keuangan dan kebijakan akuntansi perusahaan diungkapkan. Sehubungan dengan dimasukkannya biaya pembuangan limbah ke dalam perhitungan biaya produksi, maka perusahaan mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangannya kebijakan akuntansi yang diambil dan dilaksanakan oleh perusahaan mengenai tata cara menghubungkan biaya pembuangan limbah dengan biaya produksi.

## KESIMPULAN

Perusahaan PT. Aneka Tuna Indonesia telah menerapkan akuntansi lingkungan. PT. Aneka Tuna Indonesia menanggung biaya lingkungan melalui pengolahan limbah produksi dan juga melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan limbah produksi. Namun, PT. Aneka Tuna Indonesia tidak membuat laporan biaya lingkungan hidup tersendiri, melainkan biaya lingkungan hidup dicatat sebagai biaya produksi dan dilaporkan dalam laporan laba rugi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, L.A. (2011). Analisis penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban sosial studi kasus pada PT. Kertas Leces. Skripsi. Universitas Jember. [http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/25366/gdlhub%20\(275\)\\_1.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/25366/gdlhub%20(275)_1.pdf?sequence=1)
- Franciska, R. M., Sondakh, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2019). Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada PT. Royal Coconut Airmadidi. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 58-63. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22287.2019>
- Hadi, S. (2013). Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada PT. Istana Cipta Sembada Banyuwangi. Skripsi. Universitas Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/2361>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2016). *Akuntansi manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Handayani, A. R. (2010). Pengaruh *environmental performance* terhadap *environmental disclosure* dan *economic performance* serta *environmental disclosure* terhadap *economic performance* studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/23162/>
- International Federation of Accountants (IFAC). (2005). *International guidance document: environmental management accounting*. New York, USA.
- Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi lingkungan dan pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lindrianasari. (2007). Hubungan antara kinerja lingkungan dan kualitas pengungkapan lingkungan dengan kinerja ekonomi perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 11(2), 159-172. <https://journal.uui.ac.id/JAAI/article/view/218>
- Mulyani, N. S. (2013). Analisis penerapan akuntansi biaya lingkungan pada Pabrik Gondokurem dan Terpentin (PGT) Garahan-Jember. Skripsi. Universitas Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/2139>
- Nilasari, F. (2014). Analisis penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah (PG Djatiroto). Skripsi. Universitas Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/63132>
- Pertiwi, S. A. I. (2017). Analisis penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah studi kasus pada Pabrik Gula Semboro. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember. <http://repository.unmuhjember.ac.id/346/1/Artikel.pdf>

- Sela, A. Y., Karamoy, H., & Mawikere, L. M. (2019). Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada RSUD DR Sam Ratulangi Tondano. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 63-73. <https://doi.org/10.32400/iaj.26649>
- Simamora, H. (2015). Manajemen sumber daya manusia, Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Wanggono, A. (2016). Analisis perlakuan akuntansi biaya lingkungan. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. [https://repository.usd.ac.id/6808/2/122114031\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/6808/2/122114031_full.pdf)
- Winarno, W. A. (2008). Corporate social responsibility: Pengungkapan biaya. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 5(2), 7286. [https://www.researchgate.net/publication/301674246\\_Corporate\\_Social\\_Responsibility\\_Pengungkapan\\_Biaya\\_Lingkungan](https://www.researchgate.net/publication/301674246_Corporate_Social_Responsibility_Pengungkapan_Biaya_Lingkungan)
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Mitra Wacana Media.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 8. Jakarta. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Keputusan Menkes R. I. No. 1204/MENKES/SK/ X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Rumah sakit.
- Kemendes RI Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan. 2011. *Pedoman Teknis Instalasi Pengolahan Air Limbah*.
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Asmarhany, Chandra Dewi. 2014. *Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jepara*. Skripsi : Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.
- Hidayatullah. Moh. Syarif. 2015. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Untuk Mengetahui Poses Pengelolaan Limbah Dan Tanggungjawab Sosial Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik*. *Jurnal. Universitas Islam Negeri*.
- Hadi, Shofyan. 2012. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT Istana Cipta Sembada Banyuwangi*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Uni-versitas Jember.
- Islamey, Fika Erisya. 2016. *Perlakuan Akuntansi Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Paru Jember*. *Jurnal. Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Kusumawati, Titik, dan Sudarno, 2015. *Perlakuan Akuntansi Atas Pengelolaan Limbah Pada RSUD Dr. R. Koesma Tuban*. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Mulyani, Nita Sri. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan pada Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Garahan-Jember*. Sripsi. Universitas Jember
- Nilasari, Fitri. 2014. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengeloaan Limbah*. *Jurnal. Universitas Jember*.
- Badan Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan “Profil Badan Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan”. Tersedia pada [www.brsu.tabanankab.go.id](http://www.brsu.tabanankab.go.id) (diakses pada 15 Juni 2017).
- RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. “Limbah Rumah Sakit”. Tersedia pada <http://web.rshs.or.id/limbah-rumah-sakit/> (diakses pada (12 Maret 2017).